

**ASKEP SEHAT JIWA PADA  
DEWASA DAN LANSIA**

**Oleh  
Ns. Miftakhul Ulfa,  
S.Kep.,M.Kep**

## VI. USIA DEWASA AWAL (20-30 TAHUN)

### PENGERTIAN

- tahap perkembangan usia 20-30 tahun dan pada usia ini individu harus mampu berinteraksi akrab dengan oranglain (Erickson, 1963).
- Penekanan utama : dalam perkembangan identitas diri untuk membuat ikatan dengan orang lain yang menghasilkan hubungan intim, mencari pasangan, puncak intelektual dan fisik, mencari kepuasan diri tinggi.
- Kegagalan dalam berhubungan akrab dan memperoleh pekerjaan dapat menyebabkan individu menjauhi pergaulan dan merasa kesepian lalu menyendiri

# Karakteristik Perilaku

## **Karakteristik Normal**

- Menjalin interaksi yang hangat dan akrab dengan orang lain
- Mempunyai hubungan dekat dengan orang-orang tertentu (pacar, sahabat)
- Membentuk keluarga
- Mempunyai komitmen yang jelas dalam bekerja dan berinteraksi
- Merasa mampu mandiri karena sudah bekerja
- Memperlihatkan tanggungjawab secara ekonomi, sosial dan emosional
- Mempunyai konsep diri yang realistis
- Menyukai diri dan mengetahui tujuan hidup
- Berinteraksi baik dengan keluarga
- Mampu mengatasi stress akibat perubahan dirinya
- Menganggap kehidupannya bermakna
- Mempunyai nilai yang menjadi pedoman hidupnya



***Diagnosis Keperawatan: Kesiapan  
peningkatan perkembangan dewasa  
Awal***

## VII. DEWASA (30-60 Th)

### *(GENERATIVITY Vs SELF-ABSORPTION AND STAGNATION)*

#### **Pengertian**

- tahap perkembangan manusia usia 30 – 60 tahun dimana pada tahap ini merupakan tahap dimana individu mampu terlibat dalam kehidupan keluarga, masyarakat, pekerjaan, dan mampu membimbing anaknya.
- Individu harus menyadari hal ini, apabila kondisi tersebut tidak terpenuhi dapat menyebabkan ketergantungan dalam pekerjaan dan keuangan.

# Karakteristik Perilaku

## Karakteristik Normal

- Menilai pencapaian hidup
- Merasa nyaman dengan pasangan hidup
- Menerima perubahan fisik dan psikologis yang terjadi
- Membimbing dan menyiapkan generasi di bawah usianya secara arif dan bijaksana
- Menyesuaikan diri dengan orang tuanya yang sudah lansia
- Kreatif : mempunyai inisiatif dan ide-ide melakukan sesuatu yang bermanfaat
- Produktif : mampu menghasilkan sesuatu yang berarti bagi dirinya dan orang lain, mengisi waktu luang dengan hal yang positif dan bermanfaat
- Perhatian dan peduli dengan orang lain : memperhatikan kebutuhan orang lain.
- Mengembangkan minat dan hobi.

***Diagnosa keperawatan : Kesiapan peningkatan perkembangan dewasa***



# VIII. LANSIA

## (integritas vs putus asa)

### PENGERTIAN

Perkembangan psikososial lanjut usia adalah tercapainya integritas diri yang utuh.

- Pemahaman terhadap makna hidup secara keseluruhan membuat lansia berusaha menuntun generasi berikutnya (anak dan cucunya) berdasarkan sudut pandangnya.
- Lansia yang tidak mencapai integritas diri akan merasa putus asa dan menyesali masa lalunya karena tidak merasakan hidupnya bermakna.



# Karakteristik Perilaku

## Karakteristik Normal

- Mempunyai harga diri tinggi
- Menilai kehidupannya berarti
- Menerima nilai dan keunikan orang lain
- Menerima dan menyesuaikan kematian pasangan
- Menyiapkan diri menerima datangnya kematiannya
- Melaksanakan kegiatan agama secara rutin
- Merasa dicintai dan berarti dalam keluarga
- Berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kelompok masyarakat
- Menyiapkan diri ditinggalkan anak yang telah mandiri



***Diagnosis Keperawatan:  
Kesiapan peningkatan  
perkembangan Lansia***



**SEKIAN DAN TERIMAKASIH**